

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. T dari mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan pada kehamilan telah dilakukan pada Ny. T mulai dari usia kehamilan 34 minggu 1 hari sampai dengan 39 minggu 6 hari. Pada kunjungan pertama kehamilan Ny. T diberikan asuhan komplementer yaitu *birthing ball/ gym ball* untuk memberikan kenyamanan pada keluhan nyeri punggung dan nyeri tersebut hilang saat kunjungan ke 2. Pada akhir kehamilan diberikan asuhan yang sama karena ibu merasakan nyeri di bagian perut bawah dan sudah terasa kencang, selain itu bidan juga memberikan edukasi dan semangat untuk ibu yang akan memasuki waktu persalinan. Pada kunjungan pertama, ketiga dan keempat tidak ditemukan masalah yang patologis, semua keluhan adalah fisiologis ketidaknyamanan trimester 3.
2. Asuhan persalinan Ny. T diberikan pada usia kehamilan 39 minggu 6 hari. Kala I fase aktif Ny. T berlangsung 5 jam. Pada awal kala I fase aktif ibu mengatakan nyeri yang menjalar dari perut ke pinggang sehingga diberikan asuhan komplementer *birth ball*. Kala II berlangsung 35 menit, kala III berlangsung 10 menit plasenta lahir spontan dan pengawasan kala IV berlangsung 2 jam tidak ada masalah dan komplikasi selama persalinan.
3. Asuhan kebidanan nifas dilakukan dari mulai KF1 sampai dengan KF 4 yaitu pada 14 jam, 4 hari, 8 hari dan 30 hari. Pada kunjungan KF2 ibu mengalami masalah ASI

yang keluar sedikit karna kelelahan sehingga diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin. Pelayanan KB diberikan pada 30 hari post partum.

4. Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan dari mulai KN 1 sampai dengan KN 3 yaitu pada 1 jam, 14 jam dan 4 hari. Ditemukan masalah bayi rewel karna ASI kurang pada KN 2 dan asuhan yang diberikan adalah memberikan ASI dengan adekuat setelah ibu diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin dan bayi diberikan pula asuhan komplementer pijat bayi. Dan pada KN 3 bayi tidak mengalami masalah.

5.2 SARAN

1. Bagi Pemberi Asuhan

Asuhan berkesinambungan yang dilakukan sudah memberikan dampak yang baik bagi pasien terutama dalam memberikan asuhan komplementer yang berbasis penelitian. Asuhan komplementer saat kehamilan yaitu *birth ball / gym ball* saat kehamilan trimester III dan persalinan sudah memberikan dampak yang positif. Semoga pada masa mendatang seorang bidan tidak hanya melakukan pendekatan terhadap pasien namun melibatkan keluarga juga agar terciptanya *Continuity of Care* yang menyeluruh.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan laporan Karya Ilmiah Bidan (KIAB) ini masih terbatas dengan penggunaan referensi mengenai asuhan komplementer berbasis bukti penelitian, namun masih belum diberikan penjelasan tentang derajat bukti tersebut, sehingga referensi masih terbatas. Semoga selanjutnya dapat diberikan kriteria asuhan komplementer dengan bukti yang memiliki derajat cukup untuk diterapkan.

3. Insitusi Kesehatan

Pemberian asuhan dengan *Continuity of care* perlu memperhatikan kesesuaian dengan standar pelayanan yang ditetapkan sehingga dapat membantu program kesehatan dalam mengembangkan setiap layanan asuhan. Pemberian asuhan harus fokus sesuai kunjungan. Asuhan komplementer agar dapat diberikan secara berkesinambungan agar selaras dengan *Continuity of care* dalam kebidanan.

4. Bagi Klien

Informasi dan pengetahuan klien dalam asuhan *Continuity of care* ini dapat dirasakan. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa kehamilan dan persalinan membuat pasien merasa lebih nyaman. Hal ini dapat terlihat saat pasien diberikan asuhan komplementer tersebut.

